

EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMK

Linawati¹, Diah Nurdiwati², Hestin Sri Widiawati³, Sigit Puji Winarko⁴, Faisol⁵,
Badrus Zaman⁶, Nadyla Alfiena Candra⁷, Mareta Selfia Riswahningrum⁸

^{1,2,3,4,5}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

¹Email: linawati@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Siswa SMK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari generasi muda, perlu mengetahui dan memahami tentang literasi keuangan. Pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan sangat penting karena mempengaruhi kebijakan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan edukasi tentang literasi keuangan bagi siswa SMK, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa tentang literasi keuangan dan dapat menjadi bekal pengetahuan berwirausaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan. Metode yang dilakukan selama kegiatan dengan ceramah bervariasi, unjuk kerja, tanya jawab, serta pre test dan post test. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SMK terkait dengan literasi keuangan. Hasil tes yang dilakukan, dimana hasil post test lebih tinggi dari hasil pre test, serta hasil unjuk kerja peserta dengan nilai diatas kriteria yang ditentukan sebelumnya. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa SMK terhadap literasi keuangan, diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya.

Kata Kunci: literasi, keuangan, penyuluhan, pengetahuan, pemahaman

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan suatu *skill* atau keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh individu guna memperbaiki taraf hidup dengan upaya memahami untuk merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangannya dengan tepat, cermat, dan efisien (Azizah, 2020). Literasi keuangan harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu, hal itu akan mempengaruhi kondisi keuangannya dan berdampak pada pengambilan keputusan secara ekonomi dengan cermat, baik, dan tepat. Individu dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki terkait literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat dan menggunakan uang dengan bijak, dan memiliki kemampuan mengendalikan keuangannya, dan tidak konsumtif. Individu dengan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan yang tinggi, akan tahu bagaimana memanfaatkan dan menggunakan uang dan harta yang dimiliki dan dengan memanfaatkannya dengan lebih bijak. Literasi keuangan memiliki tiga aspek penting dalam keuangan, yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam pengelolaan uang (Ferdiani, 2022).

Tingkatan literasi keuangan meliputi *well literate*, *suff literate*, *less literate*, dan *not literate* (OJK, 2017). Tingkatan literasi keuangan tertinggi adalah *well literate*. Seseorang pada tingkatan atau posisi *well literate* memiliki pengetahuan, pemahaman dan keyakinan tentang lembaga keuangan, produk, dan jasanya, serta memiliki keinginan dan keterampilan untuk menggunakan jasa dan produk keuangan tersebut. Tingkatan terendah adalah *not literate*. Seseorang pada tingkatan *not literate* tidak mempunyai pengetahuan keuangan, lembaga keuangan, jasa dan produk keuangan. Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait literasi keuangan akan berpengaruh dalam

mengambil dan pembuatan keputusan mengenai keuangan dalam kehidupan (Ningtyas, 2019).

Tingkat literasi keuangan dapat dipengaruhi faktor demografi, misalnya jenis kelamin, usia, pendidikan dan lainnya. Pada segi usia, pengetahuan tentang literasi keuangan tidak hanya harus dipahami oleh orang dewasa, dan atau orang yang sudah bekerja, akan tetapi anak-anak mulai dari usia dini sampai remaja juga harus diberikan pengetahuan tentang literasi keuangan sejak dini. Dengan harapan, mereka akan lebih bijak dalam mengenal dan menggunakan uang, walaupun dengan skala kecil. Misalnya dengan mengatur dan memanfaatkan uang saku dari orang tuanya. Seorang anak yang memiliki wawasan yang baik tentang keuangan maka semakin rendah risiko mengalami permasalahan keuangan dimasa depan (Pamungkas & Alifah, 2021).

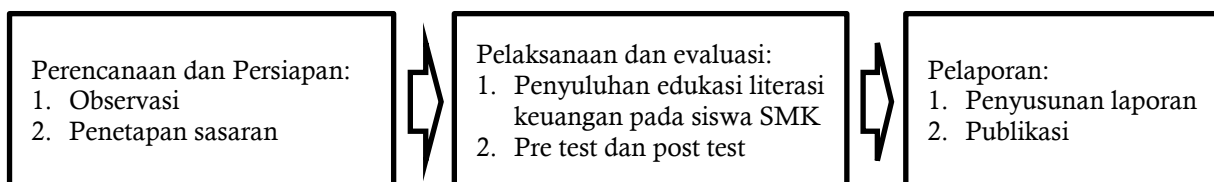
Siswa SMK sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari generasi muda, maka perlu mengetahui dan memahami tentang literasi keuangan. Siswa SMK yang disiapkan untuk siap bekerja pada saat lulus, maka bekal kompetensi yang dimiliki harus mumpuni, salah satunya tentang literasi keuangan. Hal ini dimaksudkan agar dapat bersaing dalam dunia kerja dan dunia usaha, karena tidak menutup kemungkinan besar mereka akan menjadi seorang wirausaha.

SMK PGRI 3 Kota Kediri merupakan salah satu SMK di Kota Kediri yang mempunyai banyak program keahlian. Salah satunya program keahlian akuntansi. Sebagai siswa pada program keahlian akuntansi, tentunya pengetahuan tentang akuntansi sudah didapatkan, khususnya tatacara pencatatan, pembukuan, dan pembuatan laporan keuangan. Pencatatan, pembukuan, dan pembuatan laporan keuangan merupakan bagian dari pengetahuan tentang literasi keuangan. Pada hasil survei pendahuluan yang tim lakukan, para siswa belum mendapatkan pengetahuan secara mendalam tentang literasi keuangan, misalnya pengelolaan keuangan, lembaga keuangan dan pemilihan investasi. Berdasarkan fenomena tersebut, dirasa perlu pemberian pengetahuan dan pemahaman lebih lanjut terkait literasi keuangan pada siswa SMK, khususnya pada siswa SMK PGRI 3 Kota Kediri pada program keahlian akuntansi. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan pada siswa SMK PGRI 3 Kota Kediri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK PGRI 3 Kota Kediri. Peserta dan sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SMK PGRI 3 Kota Kediri pada program keahlian akuntansi di kelas X, XI dan XII. Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan secara terintegrasi dalam beberapa tahapan. Dimulai pada tahapan survei pendahuluan sampai melakukan penyuluhan edukasi literasi keuangan pada siswa, serta evaluasi pelaksanaan. Survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada, terkait dengan literasi keuangan, khususnya pada siswa. Pelaksanaan penyuluhan edukasi literasi keuangan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan di bulan Oktober 2022. Pada pertemuan pertama pada tanggal 21 Oktober 2022 disampaikan materi tentang literasi keuangan. Pada pertemuan kedua pada 22 Oktober 2022, siswa diberikan studi kasus bagaimana memecahkan masalah keuangan, dari pengetahuan literasi keuangan yang sebelumnya didapatkan.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan. Metode yang dilakukan selama kegiatan dengan ceramah bervariasi, unjuk kerja, tanya jawab, serta pre test dan post test. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kriteria ketercapaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur menggunakan pre test dan post test, dengan membandingkan hasilnya. Keberhasilan kegiatan dinyatakan dengan kriteria adanya peningkatan hasil tes. Pre test dilakukan sebelum tim memberikan materi literasi keuangan pada semua peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan post test diakhir sesi setelah materi literasi keuangan sudah disampaikan. Selain pre test dan post test, kriteria ketercapaian diukur juga dengan melakukan penilaian atas hasil unjuk kerja siswa terkait kasus literasi keuangan, dengan kriteria keberhasilan jika mendapatkan nilai > 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan pada siswa SMK PGRI 3 Kota Kediri. Pelaksanaan penyuluhan tentang edukasi literasi keuangan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada tanggal 21 dan 22 Oktober 2022. Jumlah peserta sebanyak 45 peserta, dari siswa kelas X, XI dan XII Program Keahlian Akuntansi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 21 Oktober 2022, dalam bentuk edukasi literasi keuangan dengan memaparkan materi mengenai literasi keuangan. Materi literasi keuangan yang disampaikan terbagi dari beberapa materi, yaitu materi literasi keuangan, mengenal uang, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, mengenal lembaga keuangan, dan pemilihan investasi. Penyajian materi literasi keuangan dilakukan dengan bentuk ceramah bervariasi. Ceramah bervariasi dipilih agar dapat berinteraksi dua arah antara penyaji dan peserta. Ceramah bervariasi memberikan kesempatan lebih leluasa pada para peserta untuk bertanya ditengah-tengah penyampaian materi. Suasana yang tidak terlalu formal dapat memudahkan dalam pemahaman materi (Linawati et al., 2021). Pada saat penyampaian materi ada beberapa peserta yang bertanya. Adanya pertanyaan menunjukkan bahwa para peserta antusiasme terhadap kegiatan yang dilakukan, dengan ketertarikan dan keingintahuan pada materi yang disampaikan.



Gambar 2. Penerimaan

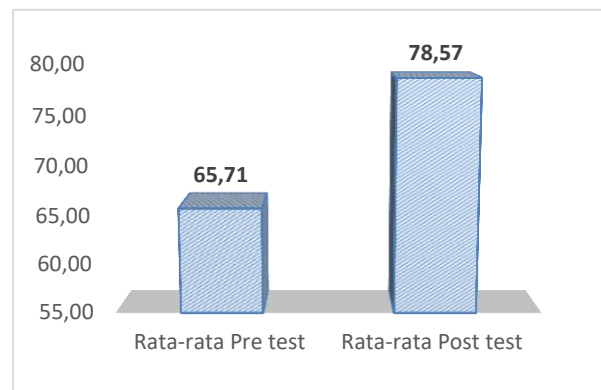


Gambar 3. Pemaparan materi "Literasi Keuangan"

Sebelum penyampaian materi, para siswa diberikan soal untuk dikerjakan sebagai pre test materi literasi keuangan, hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan para siswa tentang literasi keuangan. Setelah materi disampaikan oleh tim, para siswa diberikan soal post test materi literasi keuangan. Post test bertujuan untuk mengukur keterserapan materi yang disampaikan oleh tim. Pre test dan post test merupakan ukuran ketercapaian dan keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kriterianya yaitu adanya peningkatan nilai hasil tes. Hasil post test lebih tinggi atau lebih baik dari hasil pre test. Hasil nilai yang didapatkan rerata siswa saat mengerjakan pre test sebesar 65,71. Adapun hasil nilai rerata post test sebesar 78,57. Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil. Berubahnya nilai pre test dan post test peserta, hasil nilai tes meningkat, dimana hasil nilai pre test lebih rendah dari nilai post test, menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan, pemahaman peserta dalam kegiatan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan.



Gambar 4. Pelaksanaan *Post Test*



Gambar 5. Hasil nilai *pre test* dan *post test*

Pada pertemuan kedua, yaitu tanggal 22 Oktober 2022, peserta diberikan studi kasus mengenai keuangan, yang meliputi perencanaan keuangan, skala prioritas, dan pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan siswa. Kasus yang diberikan sesuai dengan kehidupan yang dialami oleh peserta. Peserta diminta mengidentifikasi sumber keuangan yang didapatkan dan pengeluaran yang dilakukan. Dari data yang didapatkan, peserta diminta untuk membuat perencanaan keuangan yang tepat, dengan mempertimbangkan skala prioritas kebutuhan, dan mempertimbangkan hubungan dengan lembaga keuangan, yaitu dengan memanfaatkan produk dan jasa keuangan, misalnya membuka tabungan di bank, pegadaian dan lainnya.

Unjuk kerja peserta dinilai, dengan kriteria penilaian berdasarkan kemampuan mengidentifikasi sumber dan penggunaan keuangan, persentase skala prioritas sesuai kebutuhan. Hasil unjuk kerja peserta mendapatkan hasil, bahwa rata-rata nilai yang didapatkan 80. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta memahami tentang perencanaan keuangan, skala prioritas kebutuhan dan berinvestasi, karena ukuran keberhasilan dinyatakan jika nilai > 70.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di atas, yaitu pada hasil post test dan hasil unjuk kerja, dapat dinyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil. Para peserta yaitu para siswa SMK, pengetahuan dan pemahamannya tentang literasi keuangan mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman terkait literasi keuangan, meliputi perihal perencanaan dan rencana keuangan, skala prioritas, hubungan dengan lembaga

keuangan, maka siswa akan lebih siap untuk terjun kemasyarakat dan terhindar dari risiko permasalahan keuangan. Seorang anak yang memiliki wawasan yang baik tentang keuangan maka semakin rendah risiko mengalami permasalahan keuangan dimasa depan (Pamungkas & Alifah, 2021). Pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan tidak hanya untuk usia dewasa, usia dini dan remaja juga harus diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait literasi keuangan. Literasi keuangan dibutuhkan oleh setiap individu. Pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan literasi keuangan dipergunakan untuk merencanakan dan mengambil keputusan keuangan lebih bijaksana. Hal ini akan menghindarkan pada pengelolaan keuangan yang buruk, sehingga dapat terhindar dari kesulitan dan krisis keuangan. Hal ini sependapat dengan Ningtyas, (2019) yang menyatakan bahwa pembuatan keputusan yang salah terhadap keuangan, berakibat dalam mengelola keuangan akan buruk, sehingga membawa masyarakat pada perilaku yang rentan krisis, mengalami kerugian, dan mudah terjat pada kejahatan disektor keuangan.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana, dinyatakan telah mencapai target dan tujuan dari kegiatan pengabdian. Pengetahuan dan pemahaman siswa SMK terkait dengan literasi keuangan semakin baik dan meningkat. Hasil tes menunjukkan ada perbedaan hasil nilai, dimana hasil post test lebih tinggi dari hasil pre test, serta hasil unjuk kerja peserta dengan nilai diatas kriteria yang ditentukan sebelumnya. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa SMK terhadap literasi keuangan, diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM UNP Kediri, yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini dalam program stimulus PKM. Terimakasih juga tim sampaikan kepada SMK PGRI 3 Kota Kediri, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92–101. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>
- Ferdiani, K. R. (2022). *Literasi Keuangan Adalah: Pengertian, Aspek, dan Indikator*. Modal Rakyat. <https://www.modalrakyat.id/blog/literasi-keuangan>
- Linawati, L., Nurdiwaty, D., & Paramitha, D. A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Koperasi Di Koperasi Aswaja Mitra Mandiri Blitar. *Jurnal Pengabdian ...*, 93–99. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/abdikmas/article/view/489%0Ahttps://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/abdikmas/article/download/489/362>
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- OJK. (2017). *Literasi Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pamungkas, A. D., & Alifah, S. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan di SMA/K Driewanti Bekasi. *SNPPM-3 (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3, 313–318.